

ABSTRAK

Nama Nur Wahidah Binti Muhammad. 180541100100. Hubungan Role Ambiguity Dengan Pemberdayaan Psychological Empowerment. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2021. 81 Halaman Dan 19 Lampiran

Jamu Madura merupakan salah satu kearifan lokal yang perlu dilestarikan. Namun keberadaannya tidak sebanyak jamu-jamu lainnya yang beredar di pasaran, karena hanya diproduksi oleh *home industry* yang terbatas. *Home industry* yang beroperasi juga tidak memiliki karyawan yang banyak, sehingga keberadaan karyawan hanya sebatas membantu pekerjaan produksi jamu. *Psychological empowerment* sebagai suatu bentuk motivasi internal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauhmana motivasi internal para produsen jamu dan karyawannya dalam memproduksi jamu Madura. Salah satu faktor yang mempengaruhi *psychological empowerment* adalah *role ambiguity*, yaitu ketidakjelasan peran dalam tugas dan tanggungjawabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *role ambiguity* dengan *psychological empowerment* pada karyawan jamu Madura. Metode pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Responden penelitian ini karyawan jamu Madura dari empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi. Berdasarkan hasil uji korelasi spearman rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,755 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian terdapat hubungan antara *role ambiguity* dengan *psychological empowerment* pada karyawan jamu Madura. Berdasarkan Hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa *Psychological empowerment* responden yang berada dalam kategori tinggi sebesar 14%, kategori sedang 68%, dan sisanya kategori rendah sebesar 19%. Sedangkan *role ambiguity* responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa 11% karyawan memiliki *role ambiguity* tinggi dan 70%, berada pada kategori sedang. dan pada kategori rendah sebesar 19%.

Kata Kunci : *Psychological Empowerment, Role Ambiguity, Home Industry*

ABSTRACT

My name is Nur Wahidah Binti Muhammad. 180541100100. Role Ambiguity Relationship With Psychological Empowerment. Psychology Study Program, Faculty of Social And Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. 2021. 81 Pages and 19 Attachments.

Herbal medicine Madura is one of the local wisdom that needs to be preserved. But its existence is not as much as other herbs on the market, because it is only produced by a limited home industry. Home industry that operates also does not have many employees, so the existence of employees is only limited to helping herbal production work. Psychological empowerment as a form of internal motivation needs to be done to find out the extent of the internal motivation of herbal medicine producers and their employees in producing Madura herbal medicine. One of the factors that influence psychological empowerment is role ambiguity, which is the vagueness of the role in its duties and responsibilities. The purpose of this study was to find out the relationship of role ambiguity with psychological empowerment in madura herbal medicine employees. This method of research approach is quantitative. Respondents to this study were madura herbal medicine employees from four districts namely Bangkalan, Sampang, Pamekasan and Sumenep. Sampling using purposive sampling techniques. The number of samples in the study was 37. The data analysis used in this study was a correlation test. Based on the results of the spearman rank correlation test obtained a correlation coefficient value of 0.755 with a significance of 0.000 (<0.05). Thus there is a relationship between role ambiguity and psychological empowerment in madura herbal medicine employees. Based on the results of descriptive statistical analysis it is known that psychological empowerment respondents who are in the high category by 14%, the moderate category 68%, and the rest of the low category by 19%. While the role ambiguity respondents in this study showed that 11% of employees have high role ambiguity and 70%, are in the moderate category. and in the low category by 19%.

Keyword : Role Ambiguity, Psychological Empowerment, Home Industry,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 <i>Psychological Empowerment</i>	15
2.1.1. Definisi <i>Psychological Empowerment</i>	15
2.1.2. Unsur-Unsur <i>Psychological Empowerment</i>	17
2.1.3. Teori <i>Psychological Empowerment</i>	18
2.1.4. Dimensi <i>Psychological Empowerment</i>	19
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Psychological Empowerment</i>	20
2.2 <i>Role Ambiguity</i>	21
2.2.1. Definisi <i>Role Ambiguity</i>	21
2.2.2. Ciri-ciri <i>Role Ambiguity</i>	23
2.2.3. Indikator <i>Role Ambiguity</i>	23
2.2.4. Upaya-Upaya Menghindari <i>Role Ambiguity</i>	24
2.2.5. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Role Ambiguity</i>	25
2.3 Jamu	26
2.3.1. Pengertian Jamu	26
2.3.2. Macam-Macam Jamu Madura	28
2.3.3. Manfaat Dan Khasiat Jamu Madura	29
2.4 Kerangka Konseptual	33
5.1 Hubungan <i>Role Ambiguity</i> Dengan <i>Psychological Empowerment</i> Pada Karyawan Jamu Madura.....	34
5.2 Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36

3.2 Variabel Penelitian	37
3.2.1. Definisi Konseptual	37
3.2.2. Definisi Operasional	37
3.3 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel	40
3.3.1. Populasi	40
3.3.2. Sampel Dan Teknik Sampel	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1. Instrumen Penelitian	43
3.5.2. Skala <i>Role Ambiguity</i>	43
3.5.3. Skala <i>Psychological Empowerment</i>	44
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.6.1. Uji Validitas	47
3.6.2. Uji Reliabilitas	47
3.7 Uji Asumsi	48
3.7.1. Uji Normalitas	48
3.7.2. Uji Linearitas	48
3.7.3. Uji Heterokedastitas	49
3.8 Uji Analisis Data	49
3.8.1. Uji Korelasi Peringkat Spearman (Spearman Rank)	50
3.9 Data Score	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1. Deskripsi Umum Subyek Penelitian	52
4.2 Hasil Uji Alat Ukur	53
4.2.1. Hasil Uji Validitas <i>Role Ambiguity</i>	53
4.2.2. Hasil Uji Validitas <i>Psychological Empowerment</i>	56
4.3 Hasil Uji Reliabilitas	58
4.4 Uji Asumsi	59
4.4.1. Hasil Uji Normalitas	59
4.4.2. Hasil Uji Linearitas	61
4.4.3. Hasil Uji Heterokedastitas	62
4.5 Uji Statistik	64
4.5.1 Hasil Uji Deskriptif	64
4.5.2 Hasil Uji Crosstabulasi	64
4.6 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	70
4.7 Pembahasan	71
4.8 Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1 Skoring Skala Ordinal Dari Likert	43
Tabel 3.4.2 kisi-kisi Skala <i>Role Ambiguity</i>	44
Tabel 3.4.3 Blueprint Skala <i>Role Ambiguity</i>	44
Tabel 3.4.4 Kisi – kisi Skala <i>Psychological Empowerment</i>	45
Tabel 3.4.5 Blueprint Skala <i>Psychology Empowerment</i>	46
Tabel 3.6.1 Skor Klasifikasi	48
Tabel 4.1.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	52
Tabel 4.2.1 Tabel Validasi Item	54
Tabel 4.2.2 Tabel Gambaran Item	54
Tabel 4.2.3 Tabel Validasi Item	55
Tabel 4.2.4 Tabel Gambaran Item	55
Tabel 4.2.5. Tabel Sebaran Item Uji Validitas Skala <i>Role Ambiguity</i> Valid	56
Tabel 4.2.6 Sebaran Item Uji Skala <i>Psychology Empowerment</i> Valid & Gugur..	57
Tabel 4.2.7 Sebaran Item Uji Skala <i>Psychology Empowerment</i> Valid	58
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Reabilitas Skala <i>Role Ambiguity</i>	59
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Reabilitas Skala <i>Psychological Empowerment</i>	59
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Linieritas	62
Tabel 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Deskriptif <i>Role Ambiguity</i> Dan <i>Psychological Empowerment</i>	64
Tabel 4.5.2 Kategori Normal Rentang Nilai	65
Tabel 4.5.3 Kriteria Kategorisasi skala <i>Role Ambiguity</i>	65
Tabel 4.5.4 Kriteria Kategorisasi <i>Role Ambiguity</i> berdasarkan jumlah subyektif	65
Tabel 4.5.5 Kriteria Kategorisasi <i>Psychological Empowerment</i> berdasarkan jumlah subyek	66
Tabel 4.5.6 Kriteria Kategorisasi <i>Psychological Empowerment</i>	66
Tabel 4.5.7 Crosstabulasi Skala <i>Psychological Empowerment</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.6.1 Tingkat Interval Validitas	71
Tabel 4.6.2 Uji Non-Parametric Spearman Rank	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4.1 kerangka konseptual.....	33
Gambar 3.1.1 Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 4.4.1 Normal plot <i>Role Ambiguity</i>	61
Gambar 4.4.2 Normal Plot <i>Psychological Empowerment</i>	61
Gambar 4.4.3 scatterplot	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Bimbingan Penelitian	84
Lampiran 2 Skala <i>Role Ambiguity</i>	86
Lampiran 3 Skala <i>Psychological Empowerment</i>	88
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	92
Lampiran 5 Skoring <i>Role Ambiguity</i>	102
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Skala <i>Role Ambiguity</i>	105
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Skala <i>Role Ambiguity</i>	109
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Skala <i>Psychological Empowerment</i>	112
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Role Ambiguity</i>	118
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Psychological Empowerment</i>	118
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Skala <i>Role Ambiguity</i> Dengan <i>Psychological Empowerment</i>	120
Lampiran 12 Hasil Uji Linearitas.....	122
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	124
Lampiran 14 Kisi – Kisi <i>Role Ambiguity</i>	126
Lampiran 15 Blueprint Skala <i>Role Ambiguity</i>	127
Lampiran 16 Kisi-Kisi <i>Psychology Empowerment</i>	128
Lampiran 17 Blueprint Skala <i>Psychology Empowerment</i>	129
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 19 Data Dinas Perdagangan & Perdagangan.....	138
Lampiran 20 Dokumentasi Pengambilan Data	143